

## INOVASI

### **BU CANTIK GERAM ( BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT ) UPT PUSKESMAS MATESIH TAHUN 2024**

#### **RINGKASAN**

#### **IMPLEMENTASI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah Kesehatan Masyarakat yang utama di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk, jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah. Penyakit ini selalu meningkat pada setiap awal musim hujan.

Di kabupaten Karanganyar Penyakit DBD juga masih menjadi masalah Kesehatan yang setiap tahun menjadi keresahan Masyarakat. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar tercatat pada Tahun 2023 terdapat 307 kasus DBD dan ada 1 Orang meninggal dunia akibat penyakit DBD.

Puskesmas Matesih yang wilayah kerjanya terdiri dari 9 Desa dengan jumlah penduduk 46.090 Jiwa. Pada Tahun 2023 terdapat 19 kasus DBD dan tidak ada kasus DBD yang meninggal, Wilayah Kecamatan Matesih sendiri di Tahun 2023 merupakan sebagian daerah endemis DBD ada 3 Desa, Sporadis DBD ada 1 Desa dan yang 5 Desa merupan Potensial DBD, dengan Angka Bebas Jentiknya 86 % Pada Tahun 2023, yang berarti mengalami penurunan yang seharusnya diatas 95% angka bebas jentikny (ABJ), Puskesmas Matesih menghadirkan program Inovasi **BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)**, hal ini merupakan pengembangan dari kegiatan yang sudah ada yaitu siswa mandiri pantau jentik (SIMPATI), yang di gagas sejak tanggal 04 April 2019, dalam perjalanannya kurang maksimal karena hanya lingkupnya sekolah Dasar/ MI saja. Program Inovasi pengembangan BU CANTIK GERAM ( BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT ) ini di gagas sejak awal Bulan Februari 2024, tepatnya pada tanggal 07 Februari 2024 pada pelaksanaan MINLOK bulanan Puskesmas Matesih. Kepala UPT Puskesmas Matesih menghimbau agar yang capaiannya kurang masih di bawah target untuk membuat Inovasi, termasuk program P2DBD yang masih di bawah target, maka di buatlah program pengembangan Inovasi yaitu BU CANTIK GERAM ( BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT ) Untuk mengatasi permasalahan yang ada program Inovasi ini terdapat 3 kegiatan terintegrasi yang tidak lepas dari fungsi Puskesmas yaitu Promotif, Preventif dan Kuratif, Kegiatan tersebut berupa pemeriksaan Jentik, Kerja bakti Lingkungan dan Edukasi/penyuluhan kepada Masyarakat dan siswa di samping memeriksa jentik di lingkungan Sekolah juga memeriksa jentik di rumahnya

masing-masing. Dengan tujuan di kemudian hari setelah dewasa dan berkeluarga mampu dan mau untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue ( DBD )

GRAFIK 1



DAMPAK

Implementasi **BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)** ini di harapkan berdampak positif terhadap Angka Bebas Jentik turun dan penurunan kasus DBD yang ada di Matesih. BU CANTIK GERAM mendapatkan pengetahuan tentang PSN ( pemberantasan sarang nyamuk ) cara pemeriksaan jentik, cara penulisan dan cara pelaporan hasil pemeriksaan jentik. Karena cara yang paling efektif untuk mencegah DBD dengan cara 3 M, Menguras, mengubur, membakar .

KESESUAIAN KATEGORI

Ide utama dari program **BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)** ini yaitu memastikan adanya pengetahuan dan kemauan Masyarakat cara pencegahan penyakit DBD melalui PSN ( pemberantasan sarang nyamuk ) melalui 3 M dan penurunan Angka Bebas Jentik (ABJ)

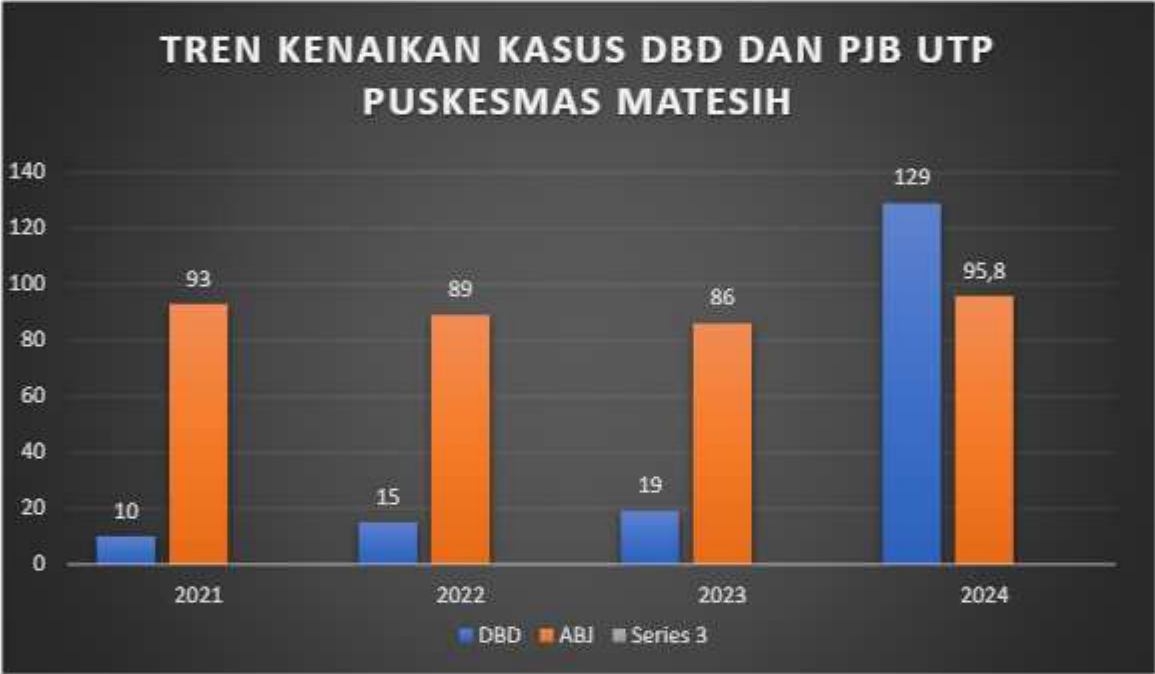
IDE INOVATIF

Latar belakang

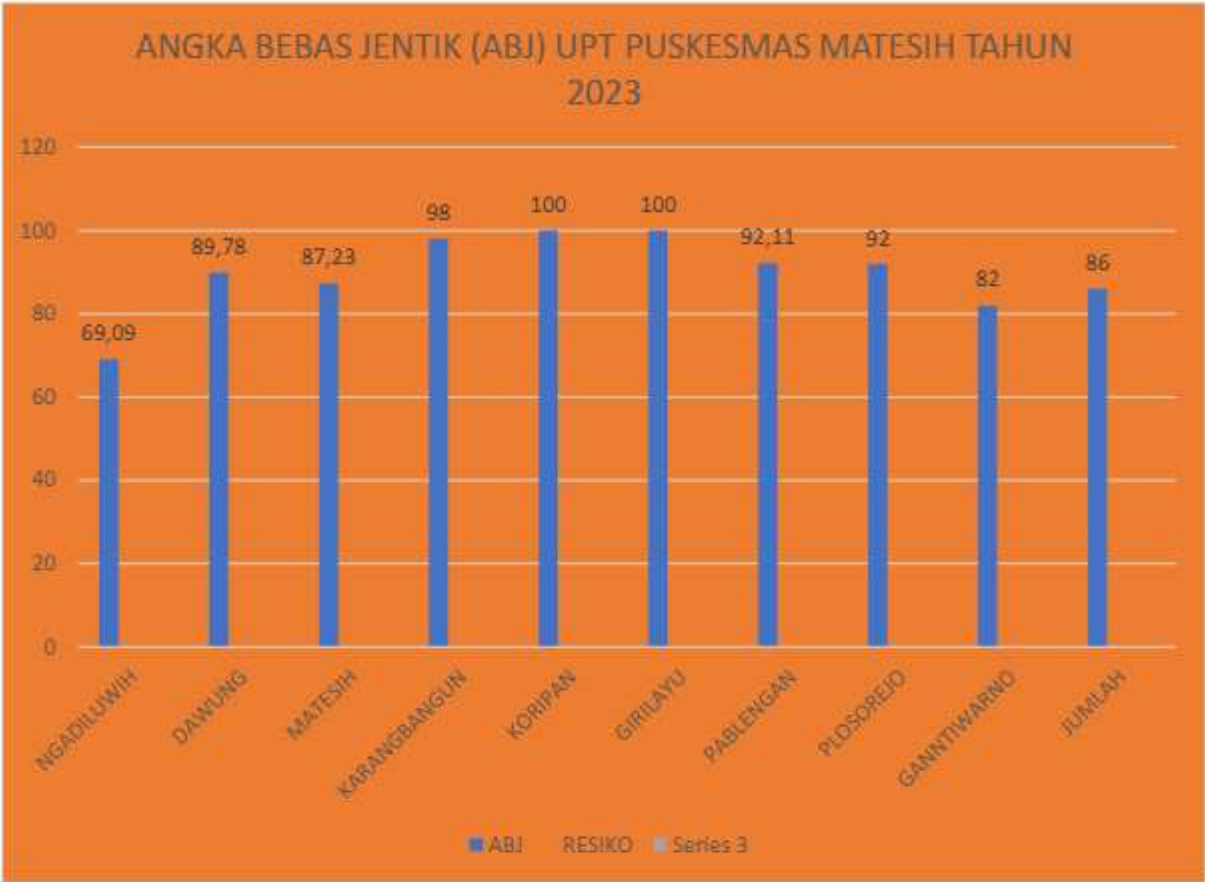
Penyakit Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di hampir seluruh Kota/Kabupaten di seluruh

Indonesia. Penyakit ini sering kali menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di beberapa daerah endemis tinggi DBD. Di daerah Puskesmas Matesih sendiri juga mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. kejadian-kejadian diduga kasus Demam berdarah dengue (DBD). Di Tahun 2021 ada 10 kasus DBD, di tahun 2022 sebanyak 15 kasus DBD dan di Tahun 2023 ada 19 KasusDBD dan di tahun 2024 sampai bulan September ini di temukan kasus DBD sebanyak 129 kasus DBD, Angka Bebas Jentik (ABJ) di Tahun 2021 sebanyak 93%, di Tahun 2022 sebanyak 89% ABJ, di Tahun 2023 sebanyak 86% ABJ dan di tahun 2024 sampai bulan September ini 95,80% ABJ, untuk mencegah kasus DBD baru maka di upayakan ada tindakan preventif di Masyarakat seperti gerakan pemberantasan sarang nyamuk ( PSN ) dan pemantauan jentik berkala, yang dilakukan oleh Kader dan Masyarakat.

GRAFIK 2



GRAFIK 3



DATA ABJ TAHUN 2023

| NO | DESA         | ABJ   | POTENSI<br>PENULARAN DBD |
|----|--------------|-------|--------------------------|
| 1  | NGADILUWIH   | 69,09 | RESIKO                   |
| 2  | DAWUNG       | 89,78 | RESIKO                   |
| 3  | MATESIH      | 87,23 | RESIKO                   |
| 4  | KARANGBANGUN | 98    | TIDAK RESIKO             |
| 5  | KORIPAN      | 100   | TIDAK RESIKO             |
| 6  | GIRILAYU     | 100   | TIDAK RESIKO             |
| 7  | PABLENGAN    | 92,11 | RESIKO                   |
| 8  | PLOSOREJO    | 92    | RESIKO                   |
| 9  | GANTIWARNO   | 82    | RESIKO                   |
| 10 | JUMLAH       | 86    | RESIKO                   |



GRAFIK 4



DATA ABJ SAMPAI BULAN JUNI 2024

| NO | DESA         | ABJ   | POTENSI<br>PENULARAN DBD |
|----|--------------|-------|--------------------------|
| 1  | NGADILUWIH   | 94,70 | RESIKO                   |
| 2  | DAWUNG       | 94,50 | RESIKO                   |
| 3  | MATESIH      | 94,80 | RESIKO                   |
| 4  | KARANGBANGUN | 94,50 | RESIKO                   |
| 5  | KORIPAN      | 94    | RESIKO                   |
| 6  | GIRILAYU     | 100   | TIDAK RESIKO             |
| 7  | PABLENGAN    | 94,5  | RESIKO                   |
| 8  | PLOSOREJO    | 94,7  | RESIKO                   |
| 9  | GANTIWARNO   | 94,8  | RESIKO                   |
| 10 | JUMLAH       | 95,17 | TIDAK RESIKO             |

GRAFIK 5



GRAFIK 6



TUJUAN

Tujuan terbentuknya **BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)** ini adalah untuk mencegah terjadinya kasus DBD pada Masyarakat. Diharapkan dari pembentukan **BU CANTIK GERAM** mampu dan mandiri memantau jentik nyamuk di lingkungan Masyarakat dan dimonitoring oleh kader Kesehatan.

## KEGIATAN/PENDEKATAN STRATEGIS

Ringkaslah tentang apa dan bagaimana Inovasi Pelayanan Publik ini telah memecahkan masalah yang ada di UPT Puskesmas Matesih. Drg Bambang Mulyawan yang bertugas sebagai Kepala UPT Puskesmas Matesih ( Tahun 2024 – sekarang ) Bersama lintas Program terkait berupaya menyelesaikan permasalahan tersebut, melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Rapat internal Puskesmas

Rapat di hadiri oleh Kepala Puskesmas , dokter, pelaksana Program DBD, Surveilens, Sanitasi, Promkes,. Rapat tersebut menyepakati bahwa tingginya Kasus DBD dengan segala permasalahan social yang mengikutinya adalah masalah utama yang dihadapi oleh Puskesmas Matesih, Berdasarkan pertimbangan sumberdaya yang ada, urgensinya perlu dibuat program Inovasi yang di beri nama **BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAK)** untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

2. Mini Lokakarya Bulanan Puskesmas

Pertemuan dihadiri oleh seluruh Karyawan Puskesmas, di pimpin oleh Kepala UPT Puskesmas Matesih, pada kesempatan tersebut Kepala Puskesmas menyampaikan hasil rapat Internal, bahwa Puskesmas perlu membuat program Inovasi untuk mengatasi masalah tingginya Kasus DBD yang meresahkan warga Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Matesih . Pada pertemuan tersebut di sepakati untuk melaksanakan Program Inovasi **BU CANTIK GERAM** dan membentuk Tim pelaksana Inovasi yang akan menyusun pedoman pelaksanaan Program Inovasi **BU CANTIK GERAM**

3. Membentuk Tim pelaksana Inovasi **BU CANTIK GERAM**.

Berdasarkan rapat minilokakarya Bulanan Puskesmas dibentuk Tim pelaksana Inovasi **BU CANTIK GERAM** yang diketuai oleh dokter gigi Bambang Mulyawan, beranggotakan dokter klinis, PJ UKM, Pelaksana Program P2DBD, Surveilens, Sanitasi, Promkes dan binwil. Tim ini bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan Inovasi **BU CANTIK GERAM**

4. Rapat Tim Inovasi

Rapat Tim Inovasi **BU CANTIK GERAM** yang pertama membahas perencanaan kegiatan, meliputi : perumusan definisi Operasional Inovasi **BU CANTIK GERAM**, Tujuan, Sasaran, bentuk kegiatan, Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi. Bentuk Kegiatan **BU CANTIK GERAM** terdiri dari:

- a. PETIK (Pemeriksaan Jentik)

Yaitu kegiatan pemeriksaan jentik mandiri oleh anggota keluarga yang berperan sebagai jumentik Rumah. Sesuai dengan salah satu target dari

program Inovasi **BU CANTIK GERAM** yaitu mencapai angka bebas jentik 95 % di semua Container di wilayah kerja Puskesmas Matesih. Untuk bisa mencapai angka benas jentik 100% di semua Container maka Masyarakat harus mempunyai kesadaran sendiri untuk memeriksa jentik nyamuk di container air yang mereka miliki, sebagai laporannya, maka di tiap rumah akan di berikan Kartu Meter jentik untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik di rumahnya masing-masing. Kegiatan ini merupakan implementasi dari gerakan Nasional 1 Rumah 1 Jumantik. Dengan adanya kartu Meter Jentik di setiap rumah maka juga akan meringankan Kerja Kader jumantik.

- b. KERLING ( kerja bakti lingkungan )  
Kerling adalah kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Kerena di wilayah kerja Puskesmas matesih setiap Tahun terjadi peningkatan Kasus DBD, maka pencegahan harus dilakukan sejak awal dengan melaksanakan kegiatan pendekatan strategi **BU CANTIK GERAM**
- c. Penyuluhan DBD

**JADWAL PELAKSANAAN PENYULUHAN DBD UPT PUSKESMAS MATESIH**

| DESA         | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER |
|--------------|---------|----------|----------|
| NGADILUWIH   | 19      | 0        | 0        |
| DAWUNG       | 21      | 0        | 0        |
| MATESIH      | 28      | 0        | 0        |
| KARANGBANGUN | 0       | 06       | 0        |
| KORIPAN      | 0       | 0        | 02       |
| GIRILAYU     | 0       | 0        | 09       |
| PABLENGAN    | 0       | 05       | 0        |
| PLOSOREJO    | 0       | 04       | 0        |
| GANTIWARNO   | 26      | 0        | 0        |

- d. Menanam tanaman pengusir nyamuk yaitu sere merak di Tahun 2024 dengan keuntungan mengusir nyamuk, menghindari gigitan nyamuk, halaman tampak lebih indah dan udara menjadi lebih segar. Untuk sementara ini baru kader Jumantik Desa dawung untuk menanam Sere merah sebanyak 25 bibit untuk dikembangkan. Rencana Tahun 2025 semua kader Jumantik se Kecamatan matesih sudah dapat menanam sere merah dan di Tahun 2026- 2030 semua rumah yang ada di Kecamatan Matesih sudah ada tanaman sere merah untuk mengusir Nyamuk.

5. Sasaran Program Inovasi BU CANTIK GERAM adalah:



- a. Rumah-rumah di warga dari 9 desa se Kecamatan Matesih
  - b. Seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Matesih
  - c. Instansi yang ada di seluruh wilayah kerja
  - d. Lintas Program dan Lintas Sektor terkait
  - e. Guru dan Anak Sekolah dengan adanya Kader/dokter kecil SIMPATIK (SISWA MANDIRI PANTAU JENTIK)
6. Gerakan BU CANTIK GERAM PSN Massal lokus DBD.  
Untuk mencegah terjadinya Kasus DBD baru di daerah lokus rawan DBD, dilakukan kegiatan PSN Massal yang merupakan integritas kegiatan PETIK, KERLING dan penyuluhan dalam satu kegiatan. Kegiatan ini dilakukan setiap ada kasus DBD baru baik adanya RTD POSITIF dan KDRS yang mana hasil PE (Penyelidikan Epidemiologi) nya menunjukkan hasil positif terdapat Vektor penular DBD disekitar wilayah tempat tinggal penderita. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim BU CANTIK GERAM Puskesmas bersama Kader, dan masyarakat.
  7. Kader Jumantik dan pemegang program P2DBD Puskesmas bersepakat mencegah tentang penyakit DBD, dengan cara PSN dengan 3M, cara pemantauan jentik berkala dan cara pengisian form LAPORAN PEMANTAUAN JENTIK
  8. Kader Jumantik dan puskesmas berkomitmen untuk bersama-sama melaksanakan program **BU CANTIK GERAM** secara berkelanjutan.
  9. Kader Jumantik didampingi petugas dari puskesmas melakukan praktek langsung di lapangan untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk di lingkungan dusun Kuncung RT 01 dan 02 Desa Matesih.
  10. Kader Jumantik meminta izin kerumah yang dikunjungi untuk melakukan pemantauan jentik di lingkungan rumah.
  11. Kader Jumantik menuliskan hasil pemantauan jentik di lingkungan rumah yang dikunjungi kedalam form laporan pemantauan jentik.
  12. Setelah melakukan pemantauan jentik di rumah penduduk, Kader Jumantik menempelkan stiker 3M sebagai tanda bahwa rumah tersebut sudah dilakukan pemantauan jentik dan diberi penyuluhan PSN dan gerakan 3M.
  13. Selesai kunjungan form pemantauan jentik dikumpulkan pada petugas puskesmas yang turut mendampingi kegiatan.
  14. Setiap selesai pemeriksaan jentik, Kader Jumantik di wilayah kerja UPT Puskesmas Matesih melaporkan rekapan hasil pemantauan jentik berkala ke pemegang program DBD UPT Puskesmas Matesih melalui GROUP WA.
  15. Pemegang program DBD merekap semua laporan Kader Jumantik tiap bulan dan di laporkan ke kepala UPT Puskesmas Matesih, mengisi LINK SILANTOR untuk dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

**KEBERLANJUTAN**

**Sumber daya yang di gunakan**

- 1. Sumber daya manusia  
Sumber daya Manusia terdiri dari camat Matesih, UPT. P dan K kecamatan Matesih, kepala UPT. Puskesmas Matesih, petugas Kesehatan, Kader Jumantik.

- 2. Sumber daya keuangan

| NO | NAMA    | JUMLAH | KET |
|----|---------|--------|-----|
| 1  | BOK     | RP.... |     |
| 2  | BLUD    | RP.... |     |
| 3  | DONATUR | RP...  |     |

- 3. Metode

Metode yang di gunakan inovasi ini cukup mudah dengan cara:  
Kader Jumantik Bersama Masyarakat memantau dan memeriksa jentik, setiap bulan atau bersamaan kegiatan POSYANDU, kemudian hasil pemeriksaan jentik diisikan/ditulis ke blangko Form Jumantik Terus melaporkan hasil pemantauan jentik berkala melaporkan ke petugas P2DBD Puskesmas Matesih, lewat WA (Whatsapp), sedangkan Form blangko laporan untuk arsip Jumantik.

Langkah/strategi untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dilakukan melalui koordinasi, monitoring dan evaluasi program. Koordinasi di lakukan melalui pertemuan dengan pihak yang terlibat dalam inovasi untuk memahami peran dan tanggungjawab masing-masing. Monitoring dilakukan secara berkala setiap tiga bulan oleh Kepala Puskesmas Matesih untuk mengetahui efektivitas inovasi serta permasalahannya . Evaluasi dilakukan setelah ada laporan akhir bulan ke UPT. Puskesmas Matesih..

**STRATEGI YANG DILAKUKANAGAR INOVASI TETAT BERKELANJUTAN**

Strategi inovasi BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT) telah di susun dengan beberapa peraturan:

- 1. Surat edaran Bupati nomor 440 / 819. 5 tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Derdarah Dengue ( DBD ) dan Chikungunya di Kabupaten Karanganyar
- 2. Survylen Epidemiologi penyakit, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan. Depkes RI Tahun 2003
- 3. Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Matesih No 400.7 / 708.8 TAHUN 2024 tentang Pembentukan INOVASI BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)

Peraturan ini menjadi dasar bagi personil dalam melaksanakan tugasnya sehingga inovasi tetap berjalan terus dan semakin berkembang. Keberkelanjutan inovasi ini tidak lepas dari komitmen dan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan ketersediaan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan yang memadai.

Sebagai bentuk strategi social partisipasi / kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat, karena adanya kebutuhan/ kepentingan yang harus di penuhi Dengan adanya pelatihan/ refresing bagi Kader Jumantik setiap Tahunnya, di harapkan Kader Jumantik menjadi lebih professional, inovasi BU CANTIK GERAM semakin berkembang. Pelakasanaan standar operasional prosedur ( SOP ) dan perencanaan kepatuhan SOP inovasi BU CANTIK GERAM menjadi bagian dari strategi manajerial keberkelanjutan inovasi BU CANTIK GERAM

**FAKTOR KEKUATAN**

Program Inovasi ini telah di jalankan di semua Desa di Kecamatan Matesih yaitu 9 Desa dengan di bentuknya Kader Jumantik di setiap Desa, di wilayah Puskesmas Matesih. Inovasi ini akan terus berkelanjutan, sebab ada kaderisasi apabila kader Jumantik meninggal dunia atau mengundurkan diri harus di adakan/di tunjuk kader jumantik yang lain begitu seterusnya dan berkelanjutan.

**KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN**

Pemangku kepentingan yang terlibat, dan berkontribusi dalam merancang melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi.

Program BU CANTIK GERAM di wilayah kerja Puskesmas Matesih di laksanakan melalui kerja sama lintas sektoral

| NO | LINTAS SEKTOR         | PERAN SEKTOR                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | CAMAT                 | - Bertanggungjawab di wilayah kecamatan, merencanakan, penggerak, pengawasan, pengendalian dan peningkatan cakupan kegiatan BU CANTIK GERAM<br>- Membantu kegiatan sosialisasi inovasi Bu CANTIK GERAM terutama melalui media social |
| 2  | DANRAMIL DAN KAPOLSEK | - Perlindungan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan BU CANTIK GERAM<br>- Sebagai Role Model dan penggerak pelaksanaan kegiatan BU CANTIK GERAM                                                                                |
| 3  | TP-PKK                | - Sebagai Role Model dan motivator dalam pelaksanaan kegiatan inovasi<br>- Pembinaan, penyuluhan masyarakat khususnya kelompok rawan melalui kegiatan masyarakat (arisan,                                                            |

|   |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                       | yasinan dll)<br>- Pembinaan Kader kesehatan bersama petugas kesehatan.                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4 | KEPALA DESA           | - Membantu dalam penyelenggaraan kegiatan BU CANTIK GERAM di wilayah masing masing, termasuk dukungan pembiayaan melalui APBDes<br>- Sebagai Role Model dan membantu penggerakan sasaran kegiatan BU CANTIK GERAM<br>- Bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut kegiatan BU CANTIK GERAM |
| 5 | TOKOH MASYARAT        | - Membantu penggerakan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan BU CANTIK GERAM<br>- Membantu sosialisasi kegiatan BU CANTIK GERAM kepada masyarakat di wilayahnya                                                                                                                                                                                  |
| 6 | KEPALA SEKOLAH        | - Membantu pelaksanaan kegiatan BU CANTIK GERAM di sekolah<br>- Membantu sosialisasi dan penggerakan kegiatan BU CANTIK GERAM kepada murid sekolah atau karyawan instansi                                                                                                                                                                        |
| 7 | ORGANISASI MASYARAKAT | - Organisasi Kemasyarakatan yang berperan aktif dalam kegiatan BU CANTIK GERAM adalah Karang Taruna Desa DAN RELAWAN yang bergerak di bidang social Kesehatan dan lingkungan.                                                                                                                                                                    |

## PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Bagaimana pelaksanaan Inovasi pelayanan public ini dipantau dan di evaluasi, untuk memonitor dan mengevaluasi perkembangan dan capaian kinerja program Inovasi ini di lakukan beberapa kegiatan yaitu:

### 1. Secara Internal

- Rapat koordinasi yang dipimpin oleh Ketua Tim, dilaksanakan setiap tiga bulan dan jika diperlukan diadakan secara incidental. Rapat ini memonitor terkait pelaksanaan kegiatan **BU CANTIK GERAM**
- Minilokakarya Puskesmas yang dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dilaksanakan setiap untuk mengevaluasi capaian program P2DBD dan kegiatan Inovasi **BU CANTIK GERAM**

Indikator penilaian dari inovasi ini antara lain:

- a. Angka Bebas Jentik (ABJ) yaitu presentase rumah yang diperiksa bebas dari jentik



- b. nyamuk dalam semua container yang ada : Target > 95%
- c. Jumlah kasus DBD
- d. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit DBD diukur dari Survey Pra Inovasi dan Post Inovasi serta presentase permintaan fogging terhadap jumlah kasus DBD

## 2. Secara Eksternal

- Monitoring dan Evaluasi program Inovasi di tingkat Desa, dilaksanakan setiap tahun di 9 Desa wilayah kerja Puskesmas Matesih untuk mengevaluasi pelaksanaan inovasi, hasil capaian dan kendala yang dihadapi untuk kemudian dicari solusi pemecahan masalahnya bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat dan kader kesehatan.
- Minilokakarya Lintas Sektor dipimpin oleh Camat, dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Pada forum tersebut disampaikan capaian pelaksanaan kegiatan. Peran lintas sector dalam monitoring pelaksanaan kegiatan disampaikan dalam forum tersebut. Hasil pertemuan akan menjadi masukan untuk pelaksanaan program menjadi lebih baik.
- Pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan program. Puskesmas Matesih mempunyai Tim Pengaduan Masyarakat. Pengaduan dapat disampaikan melalui hotline, media sosial, kotak saran dan kotak kepuasan. Jika ada aduan terkait pelaksanaan inovasi, Tim Pengaduan akan melaporkan kepada Tim Inovasi **BU CANTIK GERAM** Selanjutnya akan dibahas pada Rapat Internal.

Tanggal : 28 September 2024



KEPALA UPT. PUSKESMAS MATESIH

drg. BAMBANG MULYAWAN

Pembina TK I

NIP.19690326 200312 1 003

**GAMBAR 1 a. KEGIATAN RAPAT INTERNAL RENCANA PEMBENTUKAN INOVASI  
BU CANTIK GERAM**



**GAMBAR 1 b. KEGIATAN RAPAT INTERNAL RENCANA PEMBENTUKAN INOVASI  
BU CANTIK GERAM**





**GAMBAR 2 LOKAKARYA MINI PUSKESMAS DIANTARANYA MEMBAHAS INOVASI**



**GAMBAR 3 SOSIALISASI BU CANTIK GERAM PADA LINTAS SEKTORAL UPT PUSKESMAS MATESIH**



**GAMBAR 4 SOSIALISASI BU CANTIK GERAM TINGKAT KECAMATAN**



**GAMBAR 5 SOSIALISASI BU CANTIK GERAM TINGKAT DESA**



**GAMBAR 6 PEMBENTUKAN SIMPATIK (SISWA MANDIRI PANTAU JENTIK)**





**GAMBAR 7 PEMERIKSAAN JENTIK PETUGAS, KADER JUMANTIK DAN MASYARAKAT**



**GAMBAR 8 PRAKTEK PEMERIKSAAN JENTIK OLEH GURU DAN SISWA KADER JUMANTIK ( SIMPATIK)**





**GAMBAR 9 PEMASANGAN STIKER BEBAS JENTIK OLEH KADER JUMANTIK (SIMPATIK)**



**GAMBAR 10 a. SOSIALISASI BU CANTIK GERAM (BULAN TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)**



**GAMBAR 10 b. SOSIALISASI BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)**





**GAMBAR 10 c. SOSIALISASI BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)**



**GAMBAR 10 d. SOSIALISASI BU CANTIK GERAM (BULAN CERIA TANPA JENTIK DENGAN GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT)**





[illegible]

SEKOLAH : SDIT MITA MATESIH  
MULAN : Desember

[illegible]

PLINGLINA PROGRAM POINT

[illegible]

PEMANTAUAN JENJIR BENKALA SD/MI KECAMATAN MATESIH  
SIMPATIK (GURU PEDAGOGI JENJIR)

Journal of Management Education 35(12) 1247-1262  
© 2011 Sage Publications 10.1177/1053426911416111

[illegible]

[illegible]

NAME \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

NAMA DULU = Klem pit  
 N1 / B1 = 01/02  
 NAMA DESA = Dawung  
 KECABUPATEN = MATESIN

MEAN = 92.4

[illegible]

HINMAN KATZKE

Sunarti